

## BAB 3

### PERKEMBANGAN LEMBAGA KURSUS DI KAMPUNG INGGRIS

#### 3.1 Fase Perkembangan Kampung Inggris Pare Tahun 1977-2022

Lembaga kursus bernama Mahesa yang berdiri di Kampung Inggris sebagai kursusan pertama yang memiliki program kurang dari 6 bulan. Kemudian setelah melewati perjalanan yang cukup panjang, Lembaga Kursus di Kampung Inggris ini semakin banyak. Pada tahun 2000 an, tutor atau guru di Mahesa mendirikan Lembaga sendiri yaitu Lembaga Kresna ,Smart, dll. Kemudian pada tahun 2004 muncul Daffodils dan pada tahun ini juga banyak muncul kursusan yang buka program lebih singkat 1 bulanan.<sup>39</sup> Program tersebut diperuntukan bagi orang orang yang tidak mempunyai banyak waktu luang untuk belajar Bahasa inggris. Dari adanya program tersebut, membuat semakin kuat nya daya Tarik Kampung Inggris bagi orang orang yang berniat hanya ingin menghabiskan waktu libur yang singkat sambil belajar Bahasa inggris di Kampung Inggris.

Pada setiap musim liburan sekolah, banyak lembaga kursus yang membuka program lebih singkat yaitu program selama 1 minggu atau 2 minggu. Siswa yang mengambil program jangka panjang itu di berhentikan dulu dan disuruh untuk mengajar saking banyak nya peminat jika liburan sekolah tiba. Bahkan ada beberapa Lembaga yang hanya buka program saat liburan sekolah saja dan setelah liburan sekolah selesai tutup.<sup>40</sup> Jumlah Lembaga kursus dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan yang digambarkan pada Tabel 3.1

---

<sup>39</sup> Mr. Arsyad Naufal Ngadiono, *Op.,Cit. Pukul 15.35*

<sup>40</sup> *Ibid*

dibawah ini.

No.	Tahun	Penambahan Jumlah Lembaga Kursus
1.	1977-2000	20
2.	2001-2002	26
3.	2003-2004	12
4.	2005-2006	14
5.	2007-2008	16
6.	2009-2010	22
<b>Total keseluruhan</b>		<b>110 lembaga</b>

**Tabel 3.1**

Puncak penambahan Kampung Inggris pada tahun 2009-2010 sebelum di cabut nya konsep RSBI lembaga kian bertambah mencapai 110 lembaga, setelah konsep RSBI ini di cabut Kampung Inggris tidak berhenti berkembang. Lembaga kursus tetap terus bertambah setiap tahun nya. Karena pada tahun tersebut Kampung Inggris sudah memasuki era digitalisasi dimana Kampung Inggris ini sudah terkenal di seluruh masyarakat.<sup>41</sup> Dari pertambahan Lembaga kursus di Kampung Inggris setiap tahun nya, berkaitan dengan teori pembangunan berkelanjutan yang dimana lahan di Kampung Inggris semakin banyak terpakai oleh pembangunan Lembaga-lembaga baru, dan bangunan lain nya seperti pembagunan kost-kost an dan pembangunan untuk usaha-usaha lainnya.

---

<sup>41</sup> Hidayat, A. R. T., Surjono, S., & Kurniawan, E. B. (2011). Pengaruh Keberadaan Kampung Inggris Terhadap Guna Lahan dan Sosial ekonomi Masyarakat di Desa Tulung Rejo dan Desa Pelem, Kabupaten Kediri. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 3(1), hlm 14

Pada bulan April tahun 2024, terdapat data-data Lembaga kursus di Kampung Inggris dari sekretaris Forum Kampung Bahasa, terdapat 172 lembaga kursus yang masih aktif di Kampung Inggris. Kemudian ada 47 data lembaga kursus yang sudah non aktif. Kalo dijumlahkan yang aktif dan yang non aktif, sekitar 219 lembaga kursus yang tercatat di Kampung Inggris. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 di bawah ini.

<b>Daftar Lembaga Forum Kampung Bahasa April 2024</b>			
<b>No.</b>	<b>Nama lembaga</b>	<b>Tanggal berdiri</b>	<b>Pendiri</b>
1	Academy of Expert Learners	10/11/21	Susilowati
2	ACCES-ES	01/03/19	Ramdan
3	Aero Bilingual Course	27/09/21	Agus Salim
4	Aksen Bahasa		Tantin Nawang Sari
5	Al Azhar Arabic Course	05/03/19	Rohmanudin
6	Al Azhar English Academy	11/03/19	M. Muslikhin
7	Al Farisi	05/03/19	M. Salman Faroh
8	Al Fitrah English Course	16/03/19	Alfitrah S,Pd.
9	AL-Busayyith Arabic Language	14/03/19	Sugiharto
10	Alexandria	04/03/19	Sulton Fakhrizal U.
11	ALFALFA		
12	Alifia Institute	06/03/19	Darwis
13	An-Nahdloh Language Center	21/10/20	Agus Salim
14	Ar-Rahmah	04/03/19	Syamsul Karman
15	Arrohman English Center	16 Juli 19	Rahman Surya H. S.
16	Bahasaku Inggris	22/11/21	Asyfiq Mutho'
17	BEC		
18	Beijing Institute Pare	28/08/20	Aditya Ranggadani
19	Benraya English Course	15/03/19	Ratna Mei S.
20	Beswan	05/03/19	Hadi Slamet
21	Bias Education	05/03/19	Mochammad Mirza
22	Big Ben Course Pare	24/07/19	Aditya

			Ranggadani
23	Brighten English	0/0/21	Samsul Arifin
24	Brilliant English Course	03/08/19	Cristian Sabilal Pussung
25	Britain English Course	02/03/19	Nawadliful Adib
26	Cambridge English Course	04/03/19	Agus Mulyono
27	CELL	27/02/19	Ahmad Farih
28	Central Course	27/05/21	Ahmad Ilham Syairozi R
29	Cherry English Camp	14/03/19	Hartini
30	Choice English Course	05/03/19	M. Sholikhun Amin
31	Client	04/03/19	Muh Irkham
32	Creative English Course		Baiquni
33	DC Two English Course	14/03/19	Puthut Susilo Akbar
34	DEC FN	01/03/19	Fahrudin Nor Faridz
35	Delta EC	05/03/19	Kadnawi
36	Dominic English	21/04/21	Wardiangsyah
37	EECC	0/0/19	Baqiyatus Sholihah
38	EFS	06/03/19	Dwi Yudi Ardiansyah
39	Egypt Course	05/03/19	Ustadz Furwandi
40	EINS	03/03/21	Priyo Tri Winarko
41	Elfast	31/12/20	Andrian Dwi I.
42	ELLA Pare	08/03/19	Agus Taufik
43	EMBRACE	05/03/19	Mukhlisin
44	Empire English Course	22/07/19	Juandar (Adam)
45	English Domestic	09/11/21	Jefri Setiawan
46	English Institute	21/01/22	Ahmad Saiful
47	English Studio	05/03/19	Eddy Suaib
48	English Village Academy		
49	ENGLISH-ARABIC	14/03/19	Moh. Noval
50	Excellent Course	06/03/19	Madinatul Musyarofah
51	Fajar English Course	0/0/19	Fitria Hanum
52	FB ESL	13/03/19	Fatir Ali
53	FEE Center	04/03/19	Abdul Rohim
54	FLC	01/03/19	Gatot Santoso SS.
55	Flip English	04/03/19	Akbar Mappiare
56	Focus First		

57	Galaxy Institute	27/04/21	Gatot Suherman
58	Garlint English Course	0/0/19	Fatkul Hariyadi
59	Gaza Pare English School	01/03/19	As'ari
60	Genta English Course	04/03/19	Moh. Qomar
61	Global English	01/03/19	Agus Tri Winarso
62	Great English Course	06/03/19	Aris Sholihin
63	Guru Bahasa	23/11/21	Muhammad Mudjib
64	Hakim LC	05/03/19	Miftahul Asror
65	Harvard ELC	04/03/19	Mujiono
66	HEC I	05/03/19	Wahyu Kurniawati
67	HEC II	01/03/19	Erna Zuliana
68	Holiday	10/03/19	Abd. Ra'uf
69	Home of Languages	17/12/20	Nur Suwanto
70	Ielts Impact	21/09/21	Ahmad Fadhol
71	iFlow	05/03/19	Mehmed Khozin A.
72	Infinity English Learning	0/0/22	Randi Irianto
73	Inggris Go	01/04/19	Nina Rokhmawati
74	Inspire English for Speaking	14/02/19	Ana Manurun Zusifa
75	Intense Center	05/03/19	Moh. Sholahuddin
76	Interpeace	02/03/19	Rahmatulloh
77	<a href="#">Irsyada Arabic</a>		<a href="#">Ahmad Fahim</a>
78	Jclub Education	05/03/19	S Lainin Nafis
79	Joint English Center	0/0/21	Prof Dharsono Wisadirana
80	Kampung Turki Pare	18/12/20	Abdul Latif Syarifudin
81	Kelas Bahasa.id	08/03/20	Agus Tri Winarso
82	Kelas Sore	14/01/21	Samuel Evans Ketaren
83	Kind English Course	01/03/19	Ahmad Khoirul M.
84	King English Course	05/03/19	Ahmad Muzakki
85	Kresna ELI	04/03/19	Rahmad Ariadi
86	Lab Toefl Indonesia	28/11/21	Dwi Ana Riska Sovianti
87	LC	04/03/19	Abdul Wasik
88	LIBERTY		

89	Line		Mardiono Muhaimin U
90	Lisanul Arab	05/03/19	Fuad Faqil
91	LKP Tarbiyah	27/10/20	Samuel Evans Ketaren
92	Lovable	01/03/19	Lutfi
93	LTE	05/03/19	Nur Haidi
94	Madina		
95	Mahesa Institute	0/0/19	A Naufal Ngadiono
96	Mahir Bahasa		Walada
97	Manggala English Course	08/03/19	Mohammad Imron
98	Markaz Arabiyah	04/03/19	Titis Trilaksito
99	M-Brothers Language Center	14/03/19	Ardianto S,Pd.
100	Meet Tutor		
101	Merry English	28/02/19	Siti M. Imamah
102	Miracle English Course	28/02/19	Maleo
103	MOB		Yazid
104	Mother Language ES	18/02/22	Muhammad Jarmadi
105	Mozaic English Training Center	04/03/19	Gunawan Adi P.
106	Mr. Alex Course	04/03/19	Dheril Sofia Nanda
107	Mr. Bob English Club	09/03/19	Andri Welli Saftanyo
108	Mr. Einstein Course	01/03/19	Suyanto
109	Mr. Language	09/05/21	Ahmad Arri Dhowi
110	Mr. Mark	01/03/19	Firmansyah NurRohman
111	Mr. One English	05/03/21	Azwan Nurkholis
112	Mr. Pepsi Upgrade	01/03/19	Fipsi Endrawan
113	MTE	05/03/19	Takrudin
114	Myelin Language Center	01/03/19	Rahmat Firmansyah
115	Naatiq Internasional Institute	03/08/21	Tommy Priadi
116	Nexus		
117	Nowadays	05/08/19	Imam Syafi'i
118	Ocean	04/03/19	Mohammad Thoyib
119	Oxford	18/12/20	Abdul Haris
120	Paman Sam	05/03/19	Samsul Arifin
121	Pandawa English Course	04/03/19	Lukman Juniarto

122	Pare-Dise	04/03/19	Anton Hartono
123	Peace	14/03/19	Abd. Wahid
124	Poker	08/03/19	Zainal Bary
125	Pyramid English Course	02/03/19	Teguh Santoso
126	RBC iBest	03/03/19	Ahmad Said Triyanto
127	Rhima English Course	0/0/19	Nyoto
128	Riverside Language Center	16/02/21	Miftahul Arfin
129	RnB English Course	01/03/19	Andrian Fadli
130	Rumah Belajar Miss Jun		Hanifah
131	Rumah Belajar Myesha	02/03/19	Khalimatus Sa'diyah
132	Rumah Mandarin Bekasi	07/02/22	Indriani Safitri
133	S.O.S Course & Training	02/03/19	Rofi' Zakariya
134	Scientist	05/04/19	Syahrur Rohman
135	Sekolah IELTS-TOEFL	06/03/19	Masruli Abidin
136	Seventeen English Learning	01/03/19	M. Baidlowi
137	Share English	20/10/21	R. Bagus Moh. Eko
138	Smart ILC	08/03/19	Amir Syakib Arselan
139	Sok Inggris	08/12/21	Sandy Arief Aritonang
140	Speaking Partner	30/09/21	David Eko Cahyono
141	Suju Kampung Inggris	19/11/21	Sumawi Hos
142	Survival English Course	06/03/19	Hidayat
143	Takallam Institute	26/11/20	Aulya Rozakhoni
144	TECO	30/04/19	Hermin Nur Liya Vita
145	Test English School	02/03/19	Ria Rahmawati
146	Texas ILC	22/07/19	Ravika Achwandha
147	The Benefit	02/03/19	Riko Wahyudi Amri
148	The Daffodils	05/03/19	Septin Fitri Nurwulan
149	The Eagle	02/03/19	Achmad Dany Dahlan
150	The Eminence	04/03/19	Franky Borland
151	The Family Course	05/03/19	Khoirul Hadi
152	The Immensity	05/03/19	Anin Na'im
153	The Key	14/03/19	Kartika NS R.
154	The Mariners	14/03/19	M. Darwis Uzza
155	The Onthel	04/03/19	Ahmad

			Mustaghfirin
156	The President	01/03/19	Irman Budi
157	The Star	01/03/19	Hanif Fitria Hapsari
158	Titik Nol EC	05/03/19	Samuel Evans Ketaren
159	Toefl Academy	06/12/21	Masrukhan A. M.
160	Trec	05/03/19	Santi Satriani
161	Trust English School	01/02/19	Junaidi
162	Twenty Second English Course	27/02/19	Edi Sukandar
163	Unesco Institute	05/03/19	Bambang Dri I. J.
164	Unicef English Course	04/03/19	Iskandar
165	Universal English Course	05/03/19	Arif Febriwianto
166	Voc English Course	17/10/20	Setijo Wening
167	Webster	0/0/19	Moh. Farhan Rosyidi
168	Wikrama EC	04/03/19	Dodit Nor Ikhwan
169	Word English	28/02/19	Ajun Supahing
170	WTC	03/03/19	Ardi Panondan
171	YEC (YUDI ENGLISH COURSE)	28/02/19	Yudi S.
172	Z-GENERATION		

Tabel 3.2

**Keterangan Warna :**

■ Anggota

■ Data Tambahan pada 2023 dari Sekretaris FKB

Data Lembaga Non-Active, April 2024			
No.	Nama Lembaga	Tanggal berdiri	Pendiri
1	Abdul and The Theory	01/03/19	Abdul Basid
2	Accuracy English Course	06/03/19	M. Cholis
3	AEC	04/03/19	Moh Alfi Safrudin
4	Aksara English Institute	01/03/19	Abu Khoiri
5	Al Aqsha Course	05/03/19	Muhammad Iqbal W
6	Al Ashriyyah	04/03/19	M. Lutfil Hakim
7	Arga Course	05/03/19	Abdi Raga Bela Saputra
8	Asa English Course	04/03/19	M Sulthon Aziz Alfani

9	Aster	06/03/19	M. Zainudin Luqman
10	Avicenna International L C	06/03/19	Joko Andi
11	Bhisma Institute	02/03/19	Sandy Boga Pratama
12	Brains English Course	0/0/19	Asri Rahman
13	Bule House	05/03/19	Roy Paul Tugmon JR
14	Click English Course	06/03/19	Nur Azizatul Ma'rufah
15	Coupis English Course	04/03/19	Nanang Widodo
16	D'Leon Education Center	16/03/19	Arief Rahman Hakim
17	El Center	28/02/19	Cayati
18	English Academy	28/02/19	Hartono Suparjo
19	English Nature	13/03/19	Lalu Bohari Muslim
20	Faster English Pare	01/03/19	Ranggadani Aditya
21	First	01/03/19	Purwadi
22	Fluency	04/03/19	Andik Yulianto
23	Glitter	14/03/19	Fahmi
24	Golden Gate	14/03/19	Sukarno
25	Good Morning Course	07/03/19	Lu'luil Maknun
26	Grace English Course	01/03/19	Riska Mayasari
27	Hizbul Kaafi	11/03/19	Ahmad Kaafi
28	Jawara English	15/03/19	Fran Ike Kusuma
29	Kunci Inggris Pare	05/03/19	Muhammad Mudjib
30	Leiden Institute	05/03/19	Ahdan Ramdani
31	Master English Course	05/03/19	Taufiqul Hadi
32	Mecnesia	0/0/19	Syamsuryadinata
33	MOB English Course	10/03/19	Achmad Abu Yazid A
34	Modern English Course	15/03/19	Rahman Satria Gunadi
35	Nebraska ES	06/03/19	Osmon Susmono
36	Nett English	04/03/19	Wawan
37	New Light English School	24/07/19	Moh. Rudi Antoni
38	Pare Institute	06/03/19	M. Hendri Julianto
39	Phinisi Course	05/03/19	Muhammad Asra
40	PN Java English Club	10/11/20	Pupung Budi Setiawan
41	Seven Seas	05/03/19	Supriyanto Budiono
42	The Bees	04/03/19	Diyah Okta Birawati
43	The Golden Institute	28/02/19	Mujiono
44	The Royal	04/03/19	Jatmiko
45	Top English Course	14/03/19	Imam Rochiim
46	Wr. IELTS	05/03/19	Bahtiar Rifa'i
47	Zamzam English Course	06/03/19	Joko Hendriyanto

Tabel 3.3

■ Non Active

Selain itu, adanya tahapan fase perkembangan lembaga kursus Kampung Pare yang terbagi menjadi 4 tahapan yaitu:

### 3.1.1 Fase Awal

Pada Fase awal ini, penamaan Kampung Inggris di Kecamatan Pare belum terbentuk. Fase awal ini dimulai pada tahun 1977 yang dimana orang-orang semakin banyak berminat untuk belajar Bahasa Inggris kepada Mr. Kalend Osend yang kemudian Mr. Kalend Osend memiliki inisiatif untuk mendirikan Lembaga kursus yang berdiri pertama di Desa Palem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Lembaga kursusnya bernama *Basic English Course* (BEC). Kemudian seiring berjalannya waktu siswa yang berminat belajar Bahasa Inggris di *Basic English Course* ini semakin meningkat dan tidak tertampung sehingga pada tahun 1987-1990-an *Basic English Course* mendirikan turunan atau cabang Lembaga lain untuk memenuhi fasilitas siswa yang tidak tertampung di Lembaga *Basic English Course*. Lembaga tersebut dinamakan *Happy English Course 1, Happy English Course 2, Effective English Convention Course*. Disinilah awal mula fase Kampung Inggris mulai berkembang dalam pembelajaran Bahasa Inggris.<sup>42</sup>

Menurut Bude Tatul, warga asli Kampung Pare, adanya Lembaga *Basic English Course*, lingkungan Kampung Pare pada fase awal belum terlalu rame pendatang, hanya di daerah yang dekat dengan Lembaga saja yang rame dengan

---

<sup>42</sup> Mr. Arsyad Naufal Ngadiono., Ketua Forum Kampung Bahasa, ditambahkan oleh Bude Tatul warga asli Desa Tulungrejo Wawancara, (Lembaga kursus Mahesa, dan di warung Bude Tatul 13 Juni 2024. Pukul 09.30 dan 12.30)

para pendatang.

### 3.1.2 Fase Pertumbuhan

Lembaga kursus yang lain mulai muncul di Kampung Inggris. Rata-rata Lembaga kursus ini berdiri dari murid murid yang telah menyelesaikan kursus Bersama Mr.Kalend di *Basic English Course* . Pada tahun 1998, berdiri Lembaga kursus yang durasi waktu belajarnya kurang dari 6 bulan. Sebelumnya,Lembaga *Basic English Course* mempunyai peraturan setiap siswa yang kursus di *Basic English Course* harus menyelesaikan kursunya selama 6 bulan. Kursusan pertama yang menyediakan piode waktu kurang dari 6 bulan yaitu Lembaga Kursus Mahesa. Lembaga kursus ini bukan embrio dari *Basic English Course* akan tetapi ada seseorang akademisi yang merupakan akamsi (anak kampung asli ) dan ada backingan seseorang yang mempunyai background pembisnis beliau sempat belajar di *Basic English Course*.<sup>43</sup> Setelah belajar Bersama Mr. Kallend dalam beberapa bulan, Beliau kemudian ber inisiatif untuk membuat lembaga kursus lain yang program nya kurang dari 6 bulan, karena pada saat itu di *Basic English Course* dan turunan-nya/ cabangnya hanya menyediakan program 6 bulan.

Maka berdirilah Lembaga kursus Mahesa yang menandakan fase pertumbuhan Kampung Inggris Pare yang merupakan Lembaga pertama bukan dari embrionya BEC, seiring perkembangan yang lebih maju sekitar tahun 2000-an muncul lagi beberapa lembaga kursusan lain seperti Kresna dan Smart. Lembaga tersebut masih memiliki ketrkaitan dengan Mahesa karena didirikan

---

<sup>43</sup> Mr. Arsyad Naufal Ngadiono ., Ketua Forum Kampung Bahasa, Wawancara, (Lembaga kursus Mahesa, 13 Juni 2024. Pukul 09.30)

oleh guru / tutor dari Mahesa yang mana mereka terinspirasi untuk mendirikan Lembaga kursus sendiri. Hal tersebut membuat Kampung Inggris mulai lebih berkembang dan bertumbuh lagi.

### 3.1.3 Fase Modern

Dari tahun ke tahun, Perkembangan Kampung Inggris ini mulai terlihat dan mulai bermunculan Lembaga kursus lebih banyak lagi. Pada tahun 2004, di Kampung Inggris ini muncul Lembaga kursus yang buka program 1 bulanan bahkan ada Lembaga kursus yang buka program tiap 2 minggu sekali lebih singkat dari pada sebelumnya. Dari situlah fase Modern muncul di Kampung Inggris ini. Bahkan ada pula Lembaga yang buka program hanya waktu libur sekolah saja.<sup>44</sup> Ini sudah diluar tujuan Mr.Kallend yang awalnya mendirikan Lembaga *Basic English Course* dengan program jangka waktu 6 bulan agar siswa minimal bisa mahir *speak English* untuk sehari hari karna menurut beliau jika kurang dari 6 bulan sangat sulit untuk minimal bisa berbahasa inggris untuk sehari-hari. Hal tersebut tidak bisa di larang atau di hentikan karena banyak siswa yang datang ke Kampung Inggris yang tidak mempunyai waktu belajar yang cukup lama dan beberapa ada yang hanya ingin mengisi waktu liburan.

Kemudian pada tahun 2009, muncul konsep RSBI, yang dimana konsep ini membawa berkah bagi Kampung Inggris. Semua orang di jenjang Pendidikan belajar Bahasa Inggris mulai dari guru dan anak didiknya pun ikut belajar di kampung inggris. Akan tetapi konsep RSBI ini tidak lama berlaku dan dicabut oleh pemerintah hanya berlaku hingga tahun 2012. Hal ini tidak membuat

---

<sup>44</sup> Mr. Arsyad Naufal Ngadiono, *Ibid pukul 09.30*

Kampung Inggris menjadi sepi sebab pada tahun 2012 Kampung Inggris ini sudah memasuki era digitalisasi sehingga Kampung Inggris dengan pencabutan RSBI bisa terus berkembang.

### **3.1.4 Fase digitalisasi**

Fase digitalisasi ini dimulai pada tahun 2012/2014 dimana pada fase ini semua Lembaga kursus yang ada di Kampung Inggris terus menerus mementingkan marketingnya sehingga lupa untuk mempertahankan dan memperbaiki kualitas dalam pembelajarannya. Seperti contohnya Lembaga kursus mulai memperkenalkan Lembaga nya di tiktok, di Instagram, dan media sosial lainnya. Pada fase ini mulai muncul dan terkenal nama Kampung Inggris disuruh Indonesia. Kemudian pada fase ini juga muncul pandemi Covid-19 pada tahun 2019. Hampir seluruh aktivitas pembelajaran di Kampung Inggris terhenti. Bahkan siswa yang sudah berada di Kampung Inggris ini di pulangkan ke Kampung halaman nya masing-masing.

Pandemi ini membawa hikmah bagi Kampung Inggris, karena Lembaga kursus banyak yang inisiatif untuk buka Kampung Inggris online. Dengan adanya Kampung Inggris online ini memudahkan orang-orang yang tidak bisa langsung ke Kampung Inggris akan tetapi tetap bisa belajar Bahasa Inggris khas Kampung Inggris melalui online.<sup>45</sup> Sampai saat ini program Kampung Inggris Online masih berjalan dan hampir semua Lembaga memiliki program kelas online. Program kelas online ini banyak menguntungkan baik bagi pemilik Lembaga dan orang-orang yang berminat belajar Bahasa Inggris di Kampung Inggris

---

<sup>45</sup>*ibid*

akan tetapi tidak bisa langsung datang ke Kampung Inggris nya. Dengan program kelas online ini juga membuat Kampung Inggris lebih Eksis di media sosial.

### **3.2 Perkembangan Masyarakat Kampung Inggris Pare**

Perkembangan masyarakat sekitar terutama pada sisi ekonomi sangat dipengaruhi oleh keberadaan lembaga kursus di Kampung Inggris Pare, masyarakat di Desa Tulungrejo sendiri semula agraris yang bermata pencaharian sebagai petani dan peternak.<sup>46</sup> Seiring berkembangnya waktu juga dengan adanya lembaga kursus yang mulai muncul kini banyak masyarakat yang beralih profesi menjadi wirausaha baik di bidang jasa maupun kuliner, contohnya seperti wawancara yang dilakukan penulis terhadap Bude Tatul yang kini mengelola warung nasi miliknya di sekitar lembaga kursus.

Desa yang berada di sekitar Kampung Inggris ini termasuk kategori daerah yang agraris dan subur kebanyakan warga disana mempunyai persawahan dan perkebunan seperti jagung dan lain lain. Dengan adanya perkembangan lembaga Kampung Inggris tentunya membuat kenaikan harga tanah yang membuat masyarakat menjual tanah mereka kepada pendatang, sementara warga asli sudah berpindah ke tempat lain. Kesuksesan pendatang baru dalam menjalankan usahanya di sekitar Kampung Inggris juga memotivasi para masyarakat lokal untuk mengembangkan kewirausahaan seperti warung, kostan, ataupun laundry di sekitar lembaga kursus.

---

<sup>46</sup>Nur Mu'arif. "Kampung inggris" dan Implikasinya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Dusun Singgahan, Desa Pelem dan Desa Tulungrejo, Pare, Kabupaten Kediri). Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya, hlm. 14.

Lembaga kursus yang telah berdiri mampu menarik dan mempengaruhi kesempatan kerja pada masyarakat lokal, mereka menyerap tenaga dari masyarakat sekitar dan juga mampu menggerakkan masyarakat Desa Tulungrejo untuk membuka usaha-usaha lain yang masih berkaitan dengan lembaga kursus di Kampung Inggris.<sup>47</sup> Bertambahnya jumlah lembaga kursus tentunya semakin banyak juga peluang usaha dan kesempatan kerja di Desa Tulungrejo, Pare, Kediri. Para pelajar lembaga kursus juga mempengaruhi ekonomi di sekitar masyarakat tersebut, karena pada dasarnya pelajar tersebut termasuk sebagai konsumen.

Jumlah pelajar lembaga kursus Kampung Inggris memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan kesempatan dan usaha kerja di Desa Tulungrejo, semakin bertambahnya konsumen maka semakin meningkat pula permintaan barang dan jasa. Peningkatan ini membuat masyarakat sekitar terdorong untuk meningkatkan produksi barang dan jasa dengan cara memperbesar usaha dan membuka usaha baru yang lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya lembaga kursus yang dibuka di Kampung Inggris, Pare membuat masyarakat lokal berkembang dengan baik terutama dalam bidang ekonomi.

Lembaga kursus ini juga menyediakan program belajar gratis khusus untuk masyarakat sekitar, program belajar gratis ini disebut Kampung Inggris mengajar yang diperuntukan anak-anak kampung sekitar dan untuk orang-orang yang bersentuhan langsung dengan para pelajar di Kampung Inggris contohnya para

---

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm.15.

pemilik warung, pedagang, pemilik kost-kostan, pemilik laundry, dll. Oleh sebab itu, ketika kita berada di Kampung Inggris, tidak aneh lagi jika para pedagang mahir berbahasa inggris dan mengajak pembeli untuk interaksi memakai Bahasa Inggris.<sup>48</sup> Itulah salah satu yang membuat Kampung Inggris ini beda dari yang lain karena kita bisa mempraktikan Bahasa inggris dengan siapapun termasuk dengan para pedagang keliling atau warga sekitar yang memiliki warung. Lingkungan sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran karena dengan lingkungan yang mendukung, para pelajar akan lebih terbiasa dalam *speaking* berbahasa inggris dan masyarakat lokal juga mendapat ilmu serta pengetahuan baru.

---

<sup>48</sup> *ibid*